



PENGARUH MOTIVASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP PRESTASI PADA DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN BOGOR

Ayu Azhari Sapitri, M Azis Firdaus, Rachmatullaily Tinakartika Rinda, dan M. Zakie Hanifan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

ayuazharisapitri@gmail.com, azizfirdaus@uika-bogor.ac.id, rachmatulaily@uika-bogor.ac.id, zakie@uika-bogor.ac.id

Abstract

This study aims to determine how much the effect of motivation and leadership on work performance on employees of employees in the Office of Archives and Library of Bogor Regency with a sample of 46 respondents from 81 populations, all of whom are Civil Servants. The results show the relationship of Motivation and Leadership together to the Work Achievement of Employees in Bogor District Archives and Library Service employees. Shows the value of $R = 0.728$ The results of the adjusted coefficient of determination equal to 0.509 or 50.9%. The results of regression analysis $Y = 9,777 + 0,300 X_1 + 0,532 X_2$, Hypothesis Test using F arithmetic = 24,279 > F table = 3,21, then H_0 is rejected (H_a accepted), meaning there is a significant influence between Motivation and Motivation together on Job Performance

Keywords: Motivation, Leadership, and Work Preparation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan berapa Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja pada pegawai di Pegawai pegawai di pegawai Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor dengan jumlah sampel 46 responden dari 81 populasi yang semuanya Pegawai Negeri Sipil. Hasil menunjukkan hubungan Motivasi dan Kepemimpinan secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada pegawai Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor. Menunjukkan nilai $R = 0,728$ Hasil koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar sebesar 0,509 atau 50,9%. Hasil analisis regresi $Y = 9,777 + 0,300 X_1 + 0,532 X_2$, Uji Hipotesis dengan menggunakan F hitung = 24,279 > F tabel = 3,21, maka H_0 ditolak (H_a diterima), berarti Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja

Kata Kunci : Motivasi, Kepemimpinan, dan Prsetasi Kerja

I. Pendahuluan

Faktor manusia merupakan masalah utama pada setiap kegiatan organisasi.

Organisasi diartikan sebagai proses kerjasama sekelompok orang kearah pencapaian tujuan tertentu. Di dalam

proses kerjasama itu para anggota saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Semua tindakan yang diambil dalam setiap kegiatan diprakarsai dan ditentukan oleh manusia yang menjadi anggota organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan prestasi pegawai.

Ada tiga elemen kunci dalam motivasi yaitu upaya, tujuan organisasi dan kebutuhan. Upaya merupakan ukuran intensitas. Bila seseorang termotivasi maka ia akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai tujuan, namun belum tentu upaya yang tinggi akan menghasilkan prestasi yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan intensitas dan kualitas dari upaya tersebut serta difokuskan pada tujuan organisasi. Kebutuhan adalah kondisi internal yang menimbulkan dorongan, dimana kebutuhan yang tidak terpuaskan akan menimbulkan tegangan yang merangsang dorongan dari dalam diri individu. Dorongan ini menimbulkan perilaku pencarian untuk menemukan tujuan tertentu

Agar keefektifan dan kemajuan organisasi dapat berjalan dengan baik maka diperlukan pegawai yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tinggi. Sebaliknya perusahaan harus dikelola secara optimal sehingga prestasi pegawai meningkat. Prestasi pegawai berkaitan dengan kualitas dan kuantitas suatu pekerjaan yang dilakukan pegawai atau bawahan serta yang berkaitan dengan kondisi suatu bawahan atau pegawai pada organisasi tertentu

Organisasi pasti menginginkan para pegawainya memiliki prestasi yang baik agar proses pencapaian tujuan berjalan dengan lancar. Dalam mewujudkan

prestasi pegawai yang diinginkan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pegawai antara lain kepemimpinan pada organisasi tersebut, budaya organisasi, kompensasi, motivasi, iklim kerja dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini akan membahas dua faktor yang diidentifikasi mempengaruhi prestasi pegawai yaitu, motivasi dan kepemimpinan.

Faktor pertama yang diidentifikasi mempengaruhi prestasi kerja pegawai adalah motivasi. Motivasi merupakan usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar mengarah pada tercapainya tujuan organisasi yang telah ditentukan. Motivasi menjadi sangat penting dalam pencapaian prestasi pegawai. Motivasi berdampak pada seseorang atau individu untuk melibatkan diri pada kegiatan dan pekerjaan yang mengarah pada tujuan sebagai kepuasan. Pegawai memiliki keinginan yang kuat yang muncul akibat adanya dorongan dari dalam diri untuk terlibat serta berpartisipasi dalam organisasi dengan mengerjakan segala tugas dan pekerjaan yang dibebankan dan secara berkelanjutan pegawai akan terus mendedikasikan diri melalui segala tugas dan pekerjaan secara sukarela karena kenyamanan serta rasa senang yang didasari motivasi yang kuat

Faktor kedua yang diidentifikasi mempengaruhi prestasi kerja pegawai adalah kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan berpengaruh kuat terhadap kemajuan organisasi. Kualitas pemimpin sering dianggap sebagai faktor terpenting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Pemimpin yang efektif sanggup

mempengaruhi para pengikutnya untuk mempunyai optimisme yang lebih besar, percaya diri, serta komitmen pada tujuan organisasi yang telah ditentukan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap pemimpin berkewajiban untuk memberikan perhatian sungguh-sungguh dalam membina, menggerakkan, dan mengarahkan seluruh potensi pegawai di lingkungannya agar dapat mewujudkan stabilitas organisasi dan peningkatan prestasi pegawai yang berorientasi pada tujuan organisasi.

Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah kabupaten Bogor meraih ANRI AWARDS TAHUN 2016 untuk kategori unit kearsipan terbaik tingkat kota / kabupaten. Keberhasilan ini untuk tingkat nasional merupakan untuk pertama kali bagi Kabupaten Bogor, sebelumnya juara lomba Kearsipan Daerah tingkat Propinsi Jawa Barat.

Prestasi ini buah kerja keras semua jajaran di KAPD, khususnya perhatian Bupati Bogor terhadap penyelenggaraan Kearsipan. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN-RB). Asman Abnur dan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Mustari Irawan menyerahkan piala dan piagam penghargaan kepada Kepala KAPD. Menurut Ka. KPAD Kabupaten Bogor, raihan prestasi ini membuka peluang bagi Kabupaten Bogor menjadi Kabupaten Ter maju di Indonesia. Oleh karena itu jajaran KAPD berusaha mempertahankan prestasi ini agar pada tahun depan tetap yang terbaik di Indonesia.

II. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode

ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk mendapatkan suatu hasil penelitian yang baik, maka sipeneliti bukan saja harus mengetahui aturan permainan, tetapi juga harus mempunyai keterampilan-keterampilan dalam melaksanakan penelitian.

Menurut Robbins dalam (Dimiyati 2014:34), kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi perilaku Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti bergerak atau menggerakkan. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau “*needs*”. Kebutuhan adalah suatu keinginan dalam diri manusia yang perlu ditanggapi (Notoatmodjo 2009: 114).]

Menurut (Mangkunegara 2013:67) : “Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

Desain riset merupakan suatu pedoman kerja riset agar dapat berjalan efektif dan efisien. Desain riset adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dan komprehensif mengenai hubungan antara variabel yang disusun sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan akan menganalisis

hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan angka.

Berdasarkan uraian-uraian dalam penelitian ini, hipotesis yang penulis ajukan antara lain adalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya diantara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja pada Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor
2. Pengaruh kepemimpinan terhadap prestasi kerja pada Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor
3. Pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap prestasi pada Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor

Desain Penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono 2012:8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik,

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai respon karyawan PT. Sonoco Indonesia.

Operasionalisasi Variabel Penelitian Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

Variabel Independent (X)

Variabel Bebas / Independent (variabel X) Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 39) pengertian variabel bebas yaitu : “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).” Variabel bebas pada penelitian adalah Pengaruh Motivasi (X1), dan Kepemimpinan (X2)

Variabel Dependent (Y) dependent (variabel Y) Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 39) pengertian variabel terikat yaitu : “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Kerja (Y).

Menurut (Arikunto 2006:100) “untuk menentukan ukuran sampel ada beberapa pedoman yang dapat digunakan sebagai

patokan untuk menentukan beberapa ukuran sampel minimal yang harus diambil. Penulis menggunakan teknik sample random atau sampel acak, teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, penulis mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek di anggap sama.dengan demikian maka dengan demikian maka penulis memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sample”. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka penulis dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk di jadikan sample.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti maka peneliti menggunakan Rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Sumber : Sujarweni, 2018, hlm. 110

Untuk mendapatkan data kuantitatif, Menurut (Sujarweni, 2018, hlm. 100) jawaban setiap item istrumen yang menggunakan skala likeart mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut

- a. Sangat Setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-Ragu = 3
- d. Tidak Seju = 2
- e. Sangat Tidak Setuju = 1

Uji Validitas (Sujarweni, 2018, hlm. 132) adalah alat uji untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam mendefienisikan suatu varerabel . Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah “korelasi product moment” dari

Ayu Azhari Sapitri, M Azis Firdaus, Rachmatullailly Tinakartika Rinda, dan M. Zakie Hanifan

Pearson dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya,dimana $df=n-2$. Kemudian dibandingkan r hitung dengan r tabel. Jika $r\text{ tabel} < r\text{ hitung}$ maka valid

Rumus:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya kesetabilan data dan konsistensi data bila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda dengan konstruk-konstruk indikator dari variabel pertanyaan. (Sujarweni, 2018, hlm. 134).

Menurut (Sujarweni, 2018, hlm. 134) “*Metode Cronbach Alpha*”, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika *nilai Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 ”. dengan rumus sebagai berikut

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
- σt^2 = varians total

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 224), untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih

Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Hubungann dua variabel atau lebih dikatakan

hubungan positif, bila nilai suatu variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan nilai variabel yang lain, dan sebaliknya bila suatu variabel diturunkan maka akan menurunkan nilai variabel yang lain.

Hubungan dua variabel atau lebih dikatakan hubungan negatif, bila nilai suatu variabel ditingkatkan, maka akan menurunkan nilai variabel yang lain, dan sebaliknya bila suatu variabel diturunkan maka akan menaikkan nilai variabel yang lain.

Analisis Korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.

Rumus Korelasi:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel

X = variabel independen (Mptivasi dan Kepemimpinan)

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat Y

Y = variabel dependen (Prestasi Kerja)

Analisis Regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di rubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 260) Regresi digunakan “untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen”. Analisis Regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel Ayu Azhari Sapitri, M Azis Firdaus, Rachmatullailly Tinakartika Rinda, dan M. Zakie Hanifan

independen di rubah-rubah atau dinaik-turunkan.

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 261) Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satuvariabel independen dengan satu variabel dependen.

Rumusnya yaitu $Y = a + bX$

a. Regresi Ganda

Rumusnya yaitu : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$

Keterangan :

Y= Variabel Dependen (Nilai yang di prediksi)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0) dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Koefisien Determinasi adalah besarnya adalah kuadrat koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Menurut (Sujarweni, 2018, hlm. 65) Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan dua atau lebih dari variabel.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya

hubungan variabel Motivasi dan Kepemimpinan terhadap prestasi Kerja Uji t (Analisis Parsial)

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 230) pengujian Koefisien korelasi uji t, yaitu

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Menentukan firmulasi hipotesis :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh Motivasi dan konflik terhadap Prestasi Kerja PNS.

H_a : Terdapat pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja PNS.

Terhadap Kinerja Karyawan.

Menentukan Kriteria Pengujian

1. Jika t_{hitung} < t_{tabel}, maka (H₀ diterima) dan H_a ditolak. Motivasi dan Kepemimpinan tidak ada signifikan secara parsial terhadap Prestasi Kerja PNS.
2. Jika t_{hitung} > t_{tabel}, maka (H₀ tolak) dan H_a diterima. Berarti signifikan secara parsial terhadap Prestasi Kerja PNS.

Uji F (Analisis Simultan)

Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 234)) pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi ganda menggunakan uji F :

Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana : R =

Nilai koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas (*independent*)

n = Jumlah sampel

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Kesimpulan :

- a. Apabila F_{hitung} < F_{tabel} maka (H₀ diterima) dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- b. Apabila F_{hitung} > F_{tabel} maka (H₀ ditolak) dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan.

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis deskriptif, yaitu melalui proses penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, Dalam pengolahan data-data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode analisis sebagai berikut:

Pengukuran untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y

Pengaruh kekuatan Motivasi terhadap Prestasi Kerja

Hubungan Motivasi dengan Prestasi Kerja pegawai di pegawai Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor Nilai r = 0,646 hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Motivasi (X₁) dan Y (Prestasi Kerja) adalah Sangat Kuat dan positif Hasil koefisien determinasi sebesar 0,418 atau (41,8 %). Hasil analisis regresi Y = 17,152 + 0,617 X₁ dan uji t Hipotesis parsial dengan t_{hitung} = 5,619 > t_{tabel} = 2,015 , maka H₀ ditolak (H_a diterima), berarti Terdapat pengaruh yang signifikan antar Motivasi terhadap Prestasi Kerja.

Pengaruh kekuatan Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja

Hubungan Kepemimpinan dengan Prestasi Kerja pegawai di Pegawai Pada pegawai Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor. Menunjukkan nilai $R = 0,693$ hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X_2 (Kepemimpinan) dan Y (Prestasi Kerja) adalah sangat Kuat dan positif. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,480 atau (48 %). Hasil analisis regresi $Y = 13,111 + 0,781 \cdot X_2$. Dengan uji Hipotesis parsial yang menunjukkan $t_{hitung} = 6,378 > t_{tabel} = 2,015$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), berarti Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja.

Pengaruh kekuatan Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja:

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.728 ^a	.530	.509

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Motivasi

Tabel 2. Tabel Anova antara Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Prestasi Kerja (Y)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign.
1	Regression	371.443	2	185.721	24.279	.000 ^a
	Residual	328.927	43	7.649		
	Total	700.370	45			

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi_Kerja

Ayu Azhari Sapitri, M Azis Firdaus, Rachmatullailiy Tinakartika Rinda, dan M. Zakie Hanifan

Hubungan Motivasi dan Kepemimpinan secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada pegawai Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bogor. Menunjukkan nilai $R = 0,728$ hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X_1 (Motivasi) dan variabel X_2 (Kepemimpinan) secara bersama-sama terhadap Y (Prestasi Kerja) adalah Sangat Kuat dan positif. Hasil koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar 0,509 atau 50,9%. Memberikan arti bahwa besarnya pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja sebesar 50,9 %, Sedangkan sisanya 49,1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi $Y = 9,777 + 0,300 X_1 + 0,532 X_2$, Uji Hipotesis dengan menggunakan $F_{hitung} = 24,279 > F_{tabel} = 3,21$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), berarti Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
 Dimiyati, Hamdan. 2014. *Model Kepemimpinan & Sistem Pengambilan Keputusan*. Bandung: Pustaka Setia.
 Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
 Notoatmojo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PT. Pustaka Baru